

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemahaman Akuntansi, *Moral Sensitivity* dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Ciwaru, Kecamatan Cibingbin dan Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Artinya, semakin tinggi Kompetensi Aparatur Desa maka Kualitas Laporan Keuangan Desa akan semakin baik (berkualitas) dan sebaliknya semakin rendah Kompetensi Aparatur Desa maka Kualitas Laporan Keuangan Desa akan semakin tidak berkualitas.
2. Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Artinya, semakin tinggi Pemahaman Akuntansi maka Kualitas Laporan Keuangan Desa akan semakin baik (berkualitas) dan sebaliknya semakin rendah Pemahaman Akuntansi maka Kualitas Laporan Keuangan Desa akan semakin tidak berkualitas.
3. *Moral Sensitivity* berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Artinya, semakin tinggi *Moral Sensitivity* maka Kualitas Laporan Keuangan Desa akan semakin baik (berkualitas) dan sebaliknya semakin rendah *Moral Sensitivity* maka Kualitas Laporan Keuangan Desa akan semakin tidak berkualitas.
4. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Artinya, semakin tinggi Sistem Pengendalian Internal maka Kualitas Laporan Keuangan Desa akan semakin baik (berkualitas) dan sebaliknya semakin rendah Sistem Pengendalian Internal maka Kualitas Laporan Keuangan Desa akan semakin tidak berkualitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang disarankan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Sehingga untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan desa aparatur desa harus memperdalam keahlian atau kompetensi yang dimiliki dengan cara mengikuti pendidikan atau pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat membantu dalam memahami tata cara pengelolaan dana desa dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan desa yang berkualitas aparatur desa harus meningkatkan pemahaman akuntansi dengan cara meningkatkan pendidikan aparatur desa, menggali pengetahuan melalui media masa, sehingga dengan adanya pemahaman akuntansi yang baik, maka dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi dan pedoman yang berlaku agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Moral Sensitivity* berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan desa yang berkualitas aparatur desa harus selalu berada di lingkungan yang baik guna terhindar dari pengaruh yang dapat mengakibatkan perilaku seseorang menjadi negatif serta selalu menjaga psikologis diri sendiri agar tidak mudah terpengaruh dengan segala bentuk kecurangan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Sehingga untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan desa pemerintah desa harus menerapkan dan menjalankan sistem pengendalian internal dengan cara membuat kebijakan-kebijakan yang dapat membantu dalam

mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya yang nantinya memiliki peran penting dalam melakukan pencegahan dan pendeteksian kecurangan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

5. Berdasarkan koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R-square* (R^2) sebesar 0,871. Dengan nilai koefisien determinasi 0,871 angka tersebut menunjukkan besarnya Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemahaman Akuntansi, *Moral Sensitivity* dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa adalah 87,1% Adapun sisanya sebesar 12,9% dipengaruhi faktor lain yang berasal dari luar variabel yang diteliti. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel seperti variabel Transparansi serta dapat menambah variabel lagi untuk dijadikan sebagai variabel intervening ataupun variabel moderasi.